

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan audit intern terhadap pencegahan kecurangan di perusahaan, maka penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

#### 5.1 Kesimpulan

1. Audit intern telah diterapkan secara memadai di perusahaan. Hal ini terlihat dari beberapa unsur audit intern yang sesuai dengan Standart Profesi Audit Intern yaitu pengelolaan fungsi audit intern, perencanaan penugasan, pelaksanaan audit, hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut, dan kualifikasi bagian audit intern. Dalam melaksanakan audit, auditor intern harus terlebih dahulu membuat perencanaan yang baik, baru kemudian melaksanakan audit, dan segera setelah audit selesai dilaksanakan, auditor intern langsung membuat laporan audit yang berisi saran serta rekomendasi bagi manajemen.
2. Audit intern berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan secara signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisa uji hipotesis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,493 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,696.  $t_{hitung}$  (4,493) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,696) maka  $H_a$  dapat diterima. Yaitu adanya pengaruh audit intern yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam skripsi ini bukanlah suatu hasil yang mutlak. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian sosial yang hasilnya dapat berubah setiap saat.

Meskipun secara garis besar pengaruh audit intern terhadap pencegahan kecurangan di perusahaan sudah memadai dan efektif, penulis merasa masih ada yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mencoba mengajukan beberapa saran atau masukan bagi perusahaan dan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar didapat hasil penelitian yang lebih baik. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Auditor intern belum melakukan penilaian secara maksimal terhadap keekonomisan dan efisiensi sumber daya yang ada, maka dari itu sebaiknya audit intern dapat lebih ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan penjenjangan auditor.
2. Audit program di perusahaan disusun dan dikembangkan belum sepenuhnya berdasarkan dari survey pendahuluan. Oleh karena itu, auditor intern perlu melakukan survey pendahuluan secara maksimal sehingga akan diketahui kekurangan yang perlu ditindaklanjuti.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengambil variabel lain selain fungsi audit intern, sehingga akan diketahui faktor lain yang membantu dalam pencegahan kecurangan (*fraud*).